

## RS Kewalahan Sediakan Tempat Tidur

**BREBES (KR)** - Tingginya lonjakan pasien positif corona di Kabupaten Brebes, menyebabkan sejumlah rumah sakit di kota 'bawang' itu kewalahan. Utamanya dalam penyediaan tempat tidur pasien (Bed Occupancy Ratio) untuk pasien Covid-19 di Brebes sangat tinggi. Karena jumlah pasien mengalami over kapasitas dari tempat tidur yang disediakan, maka banyak pasien yang terpaksa masuk daftar tunggu di ruang transit untuk menunggu mendapatkan tempat tidur. Di RSUD Brebes, selama dua pekan terakhir terus menambah tempat tidur pasien Covid-19. Selama dua pekan ini, RSUD Brebes menambah 51 tempat tidur dari sebelumnya ada 108 bed.

"Selama dua minggu ini pasien Covid-19 terus berdatangan, kami akhirnya menambah 51 tempat tidur untuk pasien Covid-19. Jadi sekarang ada 159 tempat tidur pasien Covid-19. Ini pun sudah full," ujar Direktur RSUD Brebes, dr Raspin, Kamis (24/6). Raspin menambahkan, ada 18 bed yang disediakan untuk pasien kebidanan Covid-19 atau pasien Covid-19 yang melahirkan. Pihaknya juga menyediakan enam bed di ruang IGD. Namun saat ini ada 4 pasien Covid-19 belum mendapat tempat tidur di RSUD Brebes. (Ryd)

## Pasien Sembuh Covid-19 Disiram Air Kendi

**WONOGIRI (KR)** - Ada tradisi menarik siraman air kendi terhadap warga terpapar Covid 19 di Dusun Gedawung, Desa Saradan, Kecamatan Baturetno, Wonogiri. Tradisi unik itu sekaligus menandai berakhirnya masa penyekatan (lockdown), Selasa (22/6). Kepala Desa (Kades) Saradan, Suparjo, mengatakan isolasi lokal di Dusun Gedawung selesai pada Selasa pagi, setelah berlangsung 14 hari sejak isolasi mulai diterapkan. Pembukaan dusun yang 28 warganya terpapar Covid 19 dihadiri oleh Satgas Covid-19 Kecamatan Baturetno. Ia mengatakan, saat ini sudah tidak ada warga di Gedawung yang menjalani isolasi mandiri. Namun, masih ada dua warga yang menjalani isolasi di rumah sakit. Diharapkan dua warga itu segera sembuh. Meski sudah dibuka, warga yang terpapar Covid-19 masih membatasi diri dan mulai beradaptasi dengan orang lain. Ketika bertemu warga lain mereka masih berhati-hati dan menerapkan protokol kesehatan ketat. (Dsh)



KR-Djoko Santoso  
Dusun Gedawung, Saradan, tidak dilockdown lagi.

**WONOSOBO (KR)** - Pengembangan sektor pariwisata, terutama desa-desa wisata di Kabupaten Wonosobo tidak sekadar fokus terhadap pengembangan berbagai potensi destinasi saja. Pemkab Wonosobo melalui Dinas Periwisata dan Kebudayaan (Disparbud) terus berupaya untuk mulai menggali kembali nilai-nilai historis dan kebudayaan masa lampau yang berkembang dan melekat di dalamnya.

"Setiap kawasan wisata maupun desa wisata tentu memiliki sisi keterkaitan erat dengan nilai sejarah atau historis dan kebudayaan di masa lampau. Nilai-nilai historis kebudayaan itulah yang akan digali dan kita munculkan kembali untuk semakin menguatkan pengembangan sektor pariwisata," ungkap Kepala Disparbud Wonosobo Agus Wibowo ketika mendampingi Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dalam pembukaan Gebyar Promosi Pariwisata dan Wonosobo Tourism Bussines Forum (WTBF) 2021 dihadiri pejabat Kemendikbud dan para buyer nasional se-Jawa Timur dan Jawa Barat di Hotel Dafam Wonosobo, Selasa malam (22/6).

Sejauh ini, pihaknya masih terus mencari dan mengumpulkan naskah dan buku-buku referensi yang bisa menjadi pijakan untuk menguatkan sejarah kebudayaan yang melekat dan tidak terpisahkan dari munculnya tempat-tempat wisata maupun desa wisata di Wonosobo. Salah satunya mengambil referensi dari buku sejarah

'Mata Air Peradaban' karya Otto Sukatno CR berisi tentang sejarah panjang peradaban di Kabupaten Wonosobo.

Pihaknya berharap dalam Gebyar Promosi Pariwisata dan WTBF 2021 dihadiri para buyer dari Jawa Timur dan Jawa Barat ini, nantinya tidak sekedar memperluas jaringan pemasaran pariwisata di daerah saja, tetapi juga mampu mengangkat kembali nilai-nilai sejarah bahwa Wonosobo merupakan salah satu tempat atau pusat peradaban kebudayaan nusantara pada masa lampau sekitar abad 6-8 masehi. Tepatnya dimulai sejak masa Dinasti Sanjaya dan Dinasti Syailendara, hingga berkembangnya Kerajaan Mataram Kuno. Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, berharap ke-

giatan Gebyar Promosi Pariwisata dan WTBF 2021 ini menjadi momentum kebangkitan sektor pariwisata di daerah setelah 1,5 tahun lebih dihantam pandemi Covid-19. Pihaknya yakin melalui berbagai promosi, terutama dengan medatang-

kan para buyer dan seller tingkat nasional dalam ajang WTBF ini, ke depannya pariwisata Wonosobo akan semakin dikenal luas dan mampu memperkuat jaringan pemasaran untuk kemajuan sektor pariwisata di daerah. (Art)



KR-Ariswanto  
Bupati Wonosobo (tengah) ketika memberi keterangan pers usai pembukaan Gebyar Promosi Pariwisata dan WTBF 2021.

## Delapan Desa di Sukoharjo Berstatus Zona Merah

**SUKOHARJO (KR)** - Delapan desa di lima kecamatan berstatus zona merah atau tingkat risiko penularan virus korona tinggi. Hal tersebut sesuai dengan evaluasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan virus korona Sukoharjo per 20 Juni 2021.

Jumlah desa tersebut lebih banyak dibanding evaluasi per 13 Juni 2021 hanya ada lima desa. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo Yulia Wahdiyati, Kamis (24/6) mengatakan, berdasarkan evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Kabupaten Sukoharjo tanggal 20 Juni 2021 diketahui ada delapan desa di lima kecamatan berstatus zona merah atau risiko tingkat penyebaran virus korona tinggi. Sedangkan di tingkat kecamatan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo

tidak menemukan status zona merah. Sebanyak 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo semua berstatus zona oranye.

Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo per 20 Juni delapan desa berstatus zona merah yakni, Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Desa Joho, Kecamatan Mojolaban, Desa Puhgogor, Kecamatan Bendosari, Desa Kedungwinong, Kecamatan Nguter, Kelurahan Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Desa Sugihan, Kecamatan Bendosari dan Desa Tanjungrejo, Kecamatan

Nguter.

Delapan desa berstatus zona merah tersebut karena dipengaruhi banyak temuan kasus positif virus korona. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo sudah melakukan penanganan semua kasus positif virus korona di delapan desa tersebut. Percepatan penanganan dilakukan demi mengejar target penurunan status dari zona merah ke oranye atau seterusnya menjadi kuning dan hijau.

Sesuai perkembangan data per 13 Juni 2021 diketahui kondisi status di Kabupaten Sukoharjo masih zona oranye atau tingkat risiko penyebaran virus korona sedang. Ditingkat kecamatan diketahui ada satu kecamatan berstatus zona merah yakni Kecamatan Bendosari.

Sedangkan ada tiga kecamatan

dengan status zona kuning yakni Kecamatan Weru, Bulu dan Gatak. Sisanya delapan kecamatan tercatat berstatus zona oranye masing-masing Kecamatan Tawangarsari, Polokarto, Kartasura, Mojolaban, Sukoharjo, Grogol, Nguter, dan Baki.

Ditingkat desa, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus korona Sukoharjo mencatat data ada lima desa dengan status zona merah. Kelima desa yakni, Desa Mojorejo, Kecamatan Bendosari, Desa Puhgogor, Kecamatan Bendosari, Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Desa Tanjungrejo, Kecamatan Nguter. "Sesuai evaluasi PPKM peta risiko tinggi desa versi korona Jateng ada delapan desa berstatus zona merah di Kabupaten Sukoharjo per 20 Juni 2021," ujarnya. (Mam)

## HUKUM

### MODUS JUALAN VAPE ONLINE

## Oknum Mahasiswa Peras Mahasiswa

**SLEMAN (KR)** - Tak punya uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, membuat WY alias Cikung (24) melakukan pemerasan. Modusnya, oknum mahasiswa asal Magelang Jawa Tengah tersebut menjual vape secara online. Saat bertemu dengan calon pembeli untuk transaksi, WY malah meminta korban menyerahkan uang yang dibawanya.

Kapolsek Mlati Kompol Tony Priyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto, Kamis (24/6), mengatakan WY saat ini sudah ditahan. Penangkapan WY diawali laporan korban berinisial MOS (20) mahasiswa asal Sewon Bantul.



KR-Wahyu Priyanti  
Kapolsek dan Kanit Reskrim Mlati menunjukkan barang bukti di depan tersangka.

Saat melapor, korban mengatakan pemerasan berawal saat ia melihat postingan di Facebook dengan akun Rifa Tiara.

Dalam postingannya, akun tersebut menawarkan penjualan vapor. Korban yang tertarik, kemudian menghubungi pemilik akun yang ternyata adalah WY. Oleh WY, korban diajak bertemu di bulak Padukuhan Bedingin Sumberadi Mlati Sleman, untuk transaksi vapor, Selasa (18/5) pukul 20.30.

Pelaku mengatakan jika COD tidak ada kesepakatan maka korban akan diajak berkelahi dan ia akan mengundang teman-temannya. Pelaku juga mengatakan, jika timah panas ini masuk ke kakimu gimana? Ancaman itu diucapkan sambil pelaku memasukkan tangannya ke dalam saku jaket, seolah sedang memegang sesuatu," ungkap Kapolsek.

Karena takut, korban menyerahkan uang Rp 300 ribu, sedangkan vape yang akan dijual tidak diberikan. Iptu Dwi menambahkan, setelah korban melapor, penyelidikan dilakukan.

"Dengan petunjuk kamera CCTV di sekitar rute menuju TKP dan keterangan para saksi, identitas pelaku berhasil kami dapatkan. Tersangka kami jerat Pasal 368 ayat 1 KUHP ancaman hukuman 9 tahun," pungkasnya. (Ayu)

### DIIMING-IMINGI RP 2.000

## Gadis Cilik Dicabuli Oknum Sekuriti

**TEGAL (KR)** - Diduga mencabuli bocah bau kencur, seorang sekuriti berinisial EG (25) warga Tegal, harus berurusan dengan pihak berwajib. Korban yang baru berusia 5 tahun itu, dicabuli di sebuah kamar kos temannya. Ironisnya, aksi kejahatannya itu dilakukan dengan mengiming-imingi korban uang Rp 2.000.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Syuaib Abdullah, mengatakan pengungkapan kasus itu bermula dari adanya laporan orangtua korban. Selanjutnya dilakukan penyelidikan hingga akhirnya pelaku di tangkap.

"Pelaku diamankan petugas saat berada di kamar kosnya di Kelurahan Tegal Sari. Yang bersangkutan masih kami periksa," ujar Abdullah, Rabu (23/6).

Abdullah mengungkapkan, dari hasil penyelidikan, diketahui kejahatan itu dilakukan pelaku di kamar kos temannya

di wilayah Kelurahan Mintaragen Tegal Timur. Awalnya, saat rekannya bekerja, EG keluar kamar dan melihat ada anak kecil bermain di depan kamarnya.

"Pelaku kemudian membujuk korban agar mau masuk dalam kamar. Selanjutnya, pelaku mengiming-imingi korban uang Rp 2.000 dan selanjutnya dicabuli," tutur Abdullah. Setelah melakukan aksi kejahatannya, pelaku kemudian memberikan uang yang dijanjikannya. Selanjutnya, meminta korban pulang ke orangtuanya yang juga masih dalam satu kos.

Atas perbuatannya, EG dijerat Pasal 82 ayat (1) jo Pasal 76E UURI No 17 tahun 2016 tentang Penetapan Perppu No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi UU. Dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara. (Ryd)

### POLISI AMANKAN SEORANG STAF SEKOLAH

## Tanpa Pembelajaran dan Ujian, Diberi Nilai

**SLEMAN (KR)** - Petugas Unit Reskrim Polsek Mlati mengamankan S (39), seorang staf sebuah sekolah swasta wilayah Mlati Sleman. Dengan kewenangan yang dimilikinya, lelaki asal Klaten itu meminta seorang guru sekolah untuk memasukkan nilai mata pelajaran tertentu ke dalam ijazah siswa, tanpa ujian dan tidak pernah diajarkan sebagaimana lazimnya.

Berstatus tersangka, S kini ditahan dengan jerat Pasal 266 ayat 1 KUHP terkait menyuruh menempatkan keterangan palsu ke dalam akta otentik.

Kapolsek Mlati Kompol Tony Priyanto, Rabu (24/6), menjelaskan penetapan status tersangka terhadap S, merupakan hasil penyelidikan terkait laporan Erikar Handriati (51) warga Sleman, beberapa bulan lalu. Menyusul kerugian

yayasa yang sama," ungkap Kapolsek.

Sejak dinyatakan lulus SD pada 2016, pelapor tidak pernah menerima ijazah dari sekolah. Dua tahun kemudian, ijazah yang di dalamnya mencantumkan nilai seluruh mata pelajaran. Padahal, mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan, tidak pernah diajarkan.

Iptu Dwi menambahkan, dengan kejadian itu, pelapor merasa banyak dirugikan antara lain, anak pelapor tidak memahami dasar-dasar agama Islam dan tidak mengetahui wawasan kebangsaan dan Pancasila. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti  
Kompol Tony Priyanto (kiri) dan Iptu Noor Dwi Cahyanto menunjukkan ijazah milik anak pelapor.

### TABRAKAN KARAMBOL DI SOKARAJA

## 6 Orang Tewas dan 10 Terluka

**BANYUMAS (KR)** - Tabrakan karambol yang melibatkan satu bus dan tiga mobil di Jalan Raya Purbalingga-Sokaraja Banyumas tepatnya di Desa Banjarasi Kidul Sokaraja, Rabu (23/5) malam, mengakibatkan enam orang meninggal dan 10 luka luka.

Enam korban meninggal merupakan penumpang dari mobil pribadi yang di-

ketahui warga Desa Losari Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Kecelakaan tersebut juga mengakibatkan jalan provinsi lintas kabupaten tersebut macet. Sejumlah warga setempat menolong warga yang terjepit bodi mobil yang ringsek.

Kasat Lantas Polresta Banyumas, Kompol Arie Prayitno, menjelaskan ke-

celakaan terjadi saat ketiga kendaraan pribadi yang merupakan iring-iringan keluarga dari Losari hendak menuju Bobotsari, Purbalingga atau dari arah Purwokerto. Ketiga kendaraan tersebut, terdiri Daihatsu Xenia Nopol D 1895 JU dan Toyota Avanza Nopol, Honda Brio Nopol R 1024 ER.

Kemudian dalam waktu yang bersamaan dari arah berlawanan muncul Bus Sudiro Tungga Jaya Nopol AE 7282 UP yang dikemudikan DWA (36) warga Donorojo Pacitan Jawa Timur. "Tanpa perhitungan, bus menyalip kendaraan lain yang ada di depannya. Akibatnya, bus itu langsung menabrak tiga kendaraan yang ada di depannya," jelas Kompol Ari.

Akibat kecelakaan tersebut, tiga kendaraan pri-

badi yang ditabrak mengalami kerusakan yang cukup parah. Kerusakan terparah, dialami kendaraan iring-iringan yang berada paling depan. Sebagian besar korban meninggal berada di kendaraan pertama.

Keenam korban yang meninggal, Karsim (78), Patu (45), Nasiroh (50), Bagus (30) dan Novitsari (27), serta Lia (12) yang masih satu keluarga. Para korban tersebut merupakan rombongan hendak menuju Bobotsari Purbalingga, untuk menghadiri acara tasyakuran.

Sedang pengemudi bus berinisial DWA (36) warga Donorojo Pacitan, mengalami luka ringan sedang dilakukan pemeriksaan. Korban luka-luka hingga Kamis (24/6) masih dirawat di RS Widadri Sokaraja. (Dri)



KR-Driyanto  
Tabrakan karambol yang melibatkan satu bus dan tiga mobil di Banjarasi Kidul Sokaraja.